

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN STIGMA DIRI DENGAN KEPATUHAN ODHA  
MENJALANI TERAPI ARV DI PUSKESMAS  
SEBERANG PADANG**

**Penelitian Keperawatan Komunitas**



**ROMI IDAYAT  
1811316007**

**DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. Agus Sri Banowo, S.Kp, MPH**
- 2. Esi Afriyanti, S.Kp, M.Kes**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JANUARI 2020**

**Nama : ROMI IDAYAT  
BP : 1811316007**

**HUBUNGAN STIGMA DIRI DENGAN KEPATUHAN ODHA  
MENJALANI TERAPI ARV DI PUSKESMAS  
SEBERANG PADANG TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menurunkan sistem kekebalan tubuh. Sedangkan *Acquired Immuno Deficiency* (AIDS) adalah kumpulan berbagai tanda dan gejala akibat turunnya kekebalan tubuh. Salah satu upaya mencegah penurunan daya tahan tubuh orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan pemberian terapi *antiretroviral* (ARV). Namun penggunaan ARV memerlukan tingkat kepatuhan yang tinggi supaya tidak menimbulkan resistensi obat. Sehingga daya tahan tubuh ODHA tetap terjaga dan tidak jatuh pada AIDS yang menyebabkan kematian. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjalani terapi ARV adalah stigma diri. Stigma diri yang rendah menyebabkan ODHA patuh menjalani terapi ARV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stigma diri dengan kepatuhan ODHA menjalani terapi ARV di Puskesmas Seberang Padang tahun 2019. Metode penelitian ini adalah Deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 November 2019 – 6 Januari 2020. Analisis yang digunakan adalah uji *regresi*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat ( $r=0,612$ ) dan berpola positif artinya semakin rendah stigma diri semakin meningkat kepatuhan ODHA menjalani terapi ARV. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stigma diri ( $p\ value=0,000$ ) dengan kepatuhan ODHA menjalani terapi ARV. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk tetap terus memberikan konseling kepada ODHA setiap kali kunjungan agar stigma diri yang telah ada dalam diri ODHA tidak menyebabkan penurunan kepatuhan menjalani terapi ARV seumur hidup sehingga kepatuhan tetap terjaga.

Kata Kunci : Stigma, Kepatuhan, dan ODHA  
Daftar Pustaka: 46 (2002-2019)

**FAKULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
JANUARY 2020**

**Name : ROMI IDAYAT  
BP : 1811316007**

**THE RELATIONSHIP OF SELF-STIGMA AND COMPLIANCE  
WITH PLWHA RUN THERAPY ARV IN PUSKESMAS  
SEBERANG PADANG 2019**

**ABSTRACT**

*Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that decreases the immune system. While Acquired Immuno Deficiency (AIDS) is a collection of various signs and symptoms due to decreased immunity. One of the efforts to prevent the decline in endurance of people with HIV / AIDS (PLWHA) by providing antiretroviral therapy (ARV). However, the use of antiretroviral drugs requires a high level of adherence so as not to cause drug resistance. So that the immune system of PLWHA is maintained and does not fall on AIDS which causes death. One of the factors that influence adherence ARV therapy is the self-stigma. Low self-stigma causes PLWHA adherently to undergo ARV therapy. This study aims to determine the relationship of self-stigma with PLWHA compliance undergoing ARV therapy at the Puskesmas Seberang Padang in 2019. This research method is descriptive analytic using cross sectional study approach. The sampling technique was purposive sampling, with a total sample of 30 respondents. The study was conducted on November 16, 2019 - January 6, 2020. The analysis used was the regresi test. The results showed a strong relationship ( $r = 0.612$ ) and positive patterned, meaning that the lower the self-stigma the more PLWHA adherence to undergo ARV therapy. Statistical test results show that there is a significant relationship between self-stigma ( $p\text{ value}=0,000$ ) with PLWHA adherence undergoing ARV therapy. It is recommended that health workers continue to provide counseling to PLWHA each time they visit so that the self-stigma that already exists in PLWHA does not cause a decrease in adherence to undergoing ARV therapy for life so that adherence is maintained.*

**Keywords : Self-stigma, Compliance, and PLWHA  
References : 46 (2002-2019)**